

**PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN KEPITING
RAJUNGAN
(STUDI KASUS: KOPERASI SERBA USAHA LAUT DELI DESA BAGAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

Oleh:

**EKO RIZKI
1304300192
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN KEPITING
RAJUNGAN
(STUDI KASUS: KOPERASI SERBA USAHA LAUT DELI DESA BAGAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

Oleh :

**EKO RIZKI
1304300192
Program Studi :AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S-1)
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

**Khairunnisa Rangkuti. SP, M.Si
Ketua**

**Ira Apritanti. SP, M.Sc
Anggota**

**Disahkan Oleh :
Dekan**

Ir. Asritanarni Munar, M.P

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama: Eko Rizki

NPM : 1304300192

Judul : Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan keluarga Nelayan kepiting Rajungan (Studi Kasus : Koperasi Serba Usaha Laut Deli kecamatan medan belawan kota medan.)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul peran koperasi terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan studi kasus koperasi serba usaha laut deli kecamatan medan belawan kota medan. Adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2017

Yang Menyetakan

(Eko Rizki)

RINGKASAN

Eko Rizki (1304300192/AGRIBISNIS) dengan judul “Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Kepiting Rajungan” Penelitian di lakukan di Desa bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Penelitian ini di bimbingi oleh ibu Khairunnisa Rangkuti, SP, M.Si sebagai Dosen pembimbing I dan ibu Ira Apriyanti, SP, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan, untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi, dan untuk mengetahui apakah ada kendala yang di hadapi nelayan kepiting rajungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode skala linkert kepada populasi nelayan kepiting rajungan sebanyak 36 nelayan. Mekan metode penentuan penarikan dilakukan secara sensus.

Dari hasil penelitian di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Peran koperasi serba usaha laut deli dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan. Koperasi berperan sebagai pembinaan terhadap nelayan kepiting rajungan, koperasi juga memasarkan hasil tangkap nelayan untuk tujuan ekspor serta koperasi serba usaha laut deli menyediakan lapangan pekerjaan untuk para istri nelayan dan koperasi memberikan bantuan modal kepada nelayan bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi nelayan tersebut.
2. Terdapat perbedaan pendapatan nelayan sebelum bergabung dengan koperasi yang di tunjukan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Masalah yang dihadapi para nelayan adalah kurangnya informasi dan modal bagi nelayan dan kurangnya bantuan dari instansi atau pemerintah untuk pengembangan modal koperasi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Eko Rizki lahir di kota medan pada tanggal 02 oktober 1996 anak keempat dari empat bersaudara dari ayahanda Ali Umri dan Almarhumah Hj. Nur Baiti.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh antara lain:

1. SD Negeri 060955 Medan (2001-2007)
2. SMP Negeri 6 Medan (2007-2010)
3. SMK Negeri 3 Medan (2010-2013)
4. Diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Mengikuti masa penyambutan mahasiswa baru (MPMB) Tahun 2013
6. Melakukan kerja lapangan (PKL) di PT. Perkebunan PTPN IV Kebun Bah Jambi Pada Tahun 2016

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Proposal ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menjadi menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN “**, Studi Kasus Desa Bagan deli kecamatan medan belawan Kota medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, skripsi ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal pengalaman untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Medan, Desember 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa Kedua orang tua Ayahanda Ali umri dan Ibunda almarhumah Hj.Nur baiti yang selama ini telah banyak memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti SP,M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, SP, M.Sc selaku dosen anggota pembimbing, yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Astritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hadriman Khair, SP,M.Sc, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada teman-teman saya Muhammad amin sobri, M. Rizki abdillah, choiruddin, Fauziah harahap dan teman-teman seperjuangan jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2013 yang selalu memberi bantuan dan semangat kepada penulis, khususnya kepada Agribisnis 5.

Medan, Desember 2017

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	13
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengertian koperasi	5
Tujuan koperasi.....	5
Manfaat koperasi.....	7
Pendapatan nelayan.....	7
Fungsi biaya	8
Fungsi Penerimaan	10
Peran koperasi terhadap nelayan.....	11
Penelitian terdahulu.....	13
Kerangka Penelitian	15
Hipotesis Penelitian.....	16
METODE PENELITIAN	17

Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	17
Metode Penarikan Sampel.....	17
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data	18
Definisi dan Batasan Operasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	22
Letak Dan Luas Daerah.....	22
Keadaan penduduk.....	22
Sarana Dan Pra Sarana Umum.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
Karakteristik Nelayan Sampel.....	25
Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan.....	27
Pendapatan Nelayan Sebelum Dan Sesudah Bergabung Koperasi.	33
Kendala Yang Dihadapi Nelayan.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Keadaan Penduduk.....	21
2.	Distribusi Jumlah Penduduk.....	22
3.	Distribusi Mata Pencarian Di Desa Bagan Deli.....	23
4.	Jumlah Sarana Dan Prasarana.....	24
5.	Karakteristik Anggota Koperasi.....	25
6.	Survey Nelayan Kepiting.....	26
7.	Rekapitulasi Jawaban Survey Nelayan Terhadap Pemasaran...	28
8.	Jawaban Survey Nelayan Terhadap Pendapatan.....	29
9.	Survey jawaban penyuluhan dan pemberian modal.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Sampel Anggota Koperasi.....	38
2.	Jawaban Responden Terhadap Peran Koperasi.....	39
3.	Biaya Trasportasi.....	40
4.	Biaya Produksi Nelayan.....	41
5.	Penerimaan Nelayan Sebelum Bergabung Koperasi.....	42
6.	Penerimaan Nelayan Sesudah Bergabung Koperasi.....	43
7.	Pendapatan Keluarga Nelayan Sebelum Bergabung Koperasi..	44
8.	Pendapatan Keluarga Nelayan Sesudah Bergabung Koperasi.	45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas daripada luas daratannya. Luas seluruh wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil adalah lima juta km² terdiri dari luas daratan 1,9 juta km², laut teritorial 0,3 juta km², dan perairan kepulauan seluas 2,8 juta km². Artinya seluruh laut Indonesia berjumlah 3,1 juta km² atau sekitar 62 persen dari seluruh wilayah Indonesia. Wilayah laut yang sangat luas tersebut mengandung sumber daya alam perikanan yang sangat berlimpah, salah satunya adalah kepiting. Kepiting yang ada di Perairan Indo Pasifik lebih dari 234 jenis dan sebagian besar yaitu 124 jenis ada di Perairan Indonesia. Jenis kepiting yang populer sebagai bahan makanan dan mempunyai harga yang cukup mahal adalah *Scylla serrata* dan jenis lain yang tidak kalah penting di pasaran adalah *Portunus pelagicus* yang biasa disebut rajungan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Wilayah propinsi Sumatera Utara memiliki perairan umum yang cukup luas dan sangat potensial dalam mengembangkan perikanan. Wilayah perairannya dibagi menjadi dua yaitu pantai barat dan pantai timur Sumatera Utara. Mata pencaharian masyarakat setempat selalu berhubungan erat dengan kondisi lingkungan. Umumnya masyarakat mempunyai mata pencaharian dari perikanan laut (Anonimus, 2007).

Nelayan di Sumatera Utara berjumlah 321.000 jiwa, yang tersebar di 13 kabupaten dan kota dimana dari jumlah tersebut 70% adalah nelayan tradisional yang memiliki teknologi penangkapan yang rendah, 20% adalah nelayan menengah dan 10% adalah nelayan sekolah besar. Berarti, 70% nelayan di

Sumatera Utara memiliki pola aktifitas ekonomi yang berbeda dari nelayan modern lainnya (Badiran, 2009).

Koperasi bertujuan untuk memberi pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, tetapi perlu diperhatikan dan diwaspadai dalam pelaksanaannya, bahwa penjualan barang-barang atas dasar biaya akan bisa mendorong anggotanya untuk membeli banyak barang dari koperasi dengan “harga koperasi” dan kemudian menjualnya diluar koperasi dengan harga pasar, disamping, bahwa koperasi itu sendiri perlu mendapat surplus dari usahanya yang dapat digunakan bagi pemupukan modalnya (Hendrojogi, 1998).

Kepiting rajungan di Indonesia sampai sekarang masih merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi yang diekspor terutama ke negara Amerika, yaitu mencapai 60% dari total hasil tangkapan rajungan. Rajungan juga diekspor ke berbagai negara dalam bentuk segar yaitu ke Singapura dan Jepang, sedangkan yang dalam bentuk olahan (dalam kaleng) diekspor ke Belanda. Komoditas ini merupakan komoditas ekspor urutan ketiga dalam arti jumlah setelah udang dan ikan. Sampai saat ini seluruh kebutuhan ekspor rajungan masih mengandalkan dari hasil tangkapan di laut, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi populasi di alam Alternatif yang sangat bijaksana untuk menghindari kepunahan jenis kepiting ini melalui pengembangan budidaya (Ani, 1998).

Nelayan dan komunitas desa pesisir, pada umumnya adalah bagian dari kelompok masyarakat miskin yang berada pada level paling bawah dan sering kali menjadi korban pertama yang paling menderita akibat ketidakberdayaan dan kerentanannya. Nelayan (tradisional) bukan saja sehari-hari harus berhadapan

dengan ketidakpastian pendapatan dan tekanan musim paceklik ikan yang panjang, tetapi lebih dari itu mereka juga sering harus berhadapan dengan berbagai tekanan dan bentuk eksploitasi yang muncul bersamaan dengan berkembangnya proses modernisasi di 10 sektor perikanan. Melihat fenomena ini maka perlu adanya kegiatan perekonomian berbasis kerakyatan yang benar-benar bersentuhan langsung dengan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir. Kegiatan perekonomian yang dapat dengan mudah menyesuaikan perannya dengan kebutuhan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir adalah koperasi. Koperasi menjadi suatu kegiatan perekonomian yang dapat diandalkan karena ia berhubungan langsung dengan barang atau produk maupun dengan jasa-jasa yang berkaitan dengan masyarakat pesisir dan bertujuan untuk kesejahteraan bersama (Ahmad Tohir, 1964).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan nelayan kepiting rajungan.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan nelayan kepiting rajungan?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi?
3. Apakah ada kendala yang di hadapi nelayan kepiting rajungan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan?

2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi?
3. Untuk mengetahui apakah ada kendala yang di hadapi nelayan kepiting rajungan?

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan refrensi bagi anggota koperasi nelayan kepiting untuk mengetahui sejauh mana koperasi nelayan kepiting dapat di lanjutkan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dari instansi atau lembaga terkait untuk mengambil kebijakan dan untuk mengembangkan koperasi nelayan kepiting

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi (cooperative) berasal dari bahasa latin yaitu Coopere, dan secara bahasa, berasal dari dua suku kata bahasa inggris, yaitu 'co' dan 'operation'. Co berarti bersama, dan operation berarti bekerja. Sehingga dapat diartikan co-operation (koperasi) adalah melakukan pekerjaan secara bersama (gotong-royong). Secara umum pengertian koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota (Anonimus, 2015).

Di Indonesia, pengertian koperasi menurut Undang Undang Koperasi Tahun 1967 No. 12 tentang Pokok Pokok Perkoperasian adalah sebagai berikut: “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang orang atau badan badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Anoraga dkk, 1997).

Tujuan Koperasi

Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan daripada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi. Tujuan ini dicapai dengan karya dan jasa yang disumbangkan pada masing-masing anggota. Selain itu tujuan utama lainnya

adalah mewujudkan masyarakat adil makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 tujuan koperasi Indonesia adalah “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Bung Hatta berpendapat tujuan koperasi mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah partisipasi pelaku ekonomi skala kecil. Dari beberapa tujuan koperasi diatas, garis besarnya adalah :

1. Mensejahterakan para anggota koperasi dan masyarakat
2. Mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur
3. Memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat terutama dalam bidang perekonomian
4. Membangun tatanan perekonomian nasional

Keempat garis besar tujuan koperasi tersebut tertuang dalam Fungsi Koperasi yang diatur dalam UU No. 25/1992 Pasal 4 yang isinya adalah sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Manfaat Koperasi

Fungsi Koperasi yang diatur dalam UU No. 25/1992 Pasal 4 yang isinya adalah sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pendapatan Nelayan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income. Menurut (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).kata “income diartikan sebagai penghasilan

dan kata *revenue* sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa.” Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana *income* memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, *income* meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Pengertian pendapatan dikemukakan oleh (Dyckman, 2002). bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.

Pengertian pendapatan didefinisikan oleh (Sofyan Syafri, 2002) sebagai “kenaikan *gross* di dalam *asset* dan penurunan *gross* dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”.

Fungsi Biaya

Biaya secara ekonomis merupakan beban yang harus dibayar produsen untuk menghasilkan barang dan jasa sampai barang tersebut siap untuk dikonsumsi. Biaya merupakan fungsi dari jumlah produksi, dengan keluaran, notasi

Fungsi biaya merupakan hubungan antara biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan, fungsi biaya dapat digambarkan ke dalam kurva dan kurva biaya

menggambarkan titik-titik kemungkinan besarnya biaya di berbagai tingkat produksi. Selain Pengertian biaya tetap, biaya variable dan biaya total, dalam konsep biaya dikenal pula pengertian biaya rata-rata (average cost) dan biaya marginal (marginal cost). Biaya rata-rata adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan tiap unit produk atau keluaran, merupakan hasil bagi biaya total terhadap jumlah keluaran yang dihasilkan. Adapun biaya marginal ialah biaya tambahan yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit tambahan produk.

Dalam membicarakan biaya ada beberapa macam biaya, yaitu:

a. Biaya Total

Biaya total yaitu keseluruhan biaya produksi yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu baik yang bersifat tetap maupun variabel:

$$TC = TFC + TVC$$

b. Biaya Variabel (Variable Cost = VC)

Biaya variabel (Zulkifli, 2003) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula. Biaya variabel yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang bersifat variabel. Misalnya biaya tenaga kerja, pembelian bahan baku, bahan penolong.

c. Biaya Tetap (Fixed Cost = FC)

Biaya tetap (Zulkifli 2003,) adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan

volume kegiatan. Biaya tetap yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi yang bersifat tetap.

Contoh: pembelian mesin, bangunan dll

Fungsi Penerimaan

Penerimaan total merupakan fungsi dari jumlah barang, juga merupakan hasil kali jumlah barang dengan harga barang per unit. Seperti halnya dalam konsep biaya, dalam konsep penerimaan pun dikenal pengertian rata-rata dan marjinal. Penerimaan rata-rata (average revenue, AR) ialah penerimaan yang diperoleh per unit barang, merupakan hasil bagi penerimaan total terhadap jumlah barang. Penerimaan marjinal (marginal revenue, MR) ialah penerimaan tambahan yang diperoleh dari setiap tambahan satu unit barang yang dihasilkan atau terjual.

Dalam menganalisa biaya umumnya tidak terlepas dari analisa penerimaan atau revenue atau total revenue. Pengertian revenue atau penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang pada tingkat harga tertentu. Secara matematik total revenue dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = PQ.}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga Barang

Q = Jumlah barang yang dijual.

Berdasarkan konsep penerimaan dan biaya (TR dan TC) dapat diketahui beberapa kemungkinan diantaranya :

$TR > TC$ = keadaan untung / laba

$TR = TC$ = keadaan Break Even Point

$TR < TC$ = Keadaan rugi

Peran Koperasi Terhadap Nelayan

Berikut ini merupakan peran koperasi pada umumnya yang berperan terhadap kesejahteraan anggota koperasi:

1. Koperasi Indonesia berusaha untuk ikut membantu para anggotanya untuk dapat meningkatkan penghasilannya. Contohnya dalam Koperasi membeli hasil tangkapan para nelayan, terutama petani anggota Koperasi. Kemudian koperasimenjualnyadengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga para tengkulak. Dengan demikian sehingga koperasi akan dapat membantu meningkatkan penghasilan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Peran koperasi yang kedua yaitu Koperasi Indonesia dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dengan semakin meningkatnya pertambahan penduduk, membawa dampak meningkatnya pula pengangguran, hal ini disebabkan karena berkurangnya atau semakin sulitnya lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan problem nasional yang tidak mudah untuk mengatasinya.
3. Peran koperasi yang ketiga yaitu koperasi Indonesia dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat. Sebagai badan usaha yang mengutamakan usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya, maka dalam kegiatan usahanya koperasi berusaha mempersatukan usaha bersama tersebut dengan baik.

4. Peran koperasi berikutnya yaitu Koperasi Indonesia berperan serta meningkatkan taraf hidup rakyat. Tujuan koperasi yang utama adalah meningkatkan taraf hidup para anggotanya, kemudian setelah kebutuhan para anggota tercukupi.
5. Peran koperasiselanjutnya yaitu Koperasi Indonesia ikut meningkatkan pendidikan rakyat. Koperasi dapat memberikan pendidikan kepada rakyat dengan jalan mendidik para anggota koperasi terlebih dahulu dan kemudian secara berantai para anggota koperasi dapat mengamalkan pengetahuannya tersebut kepada masyarakat sekitarnya.
6. Koperasi Indonesia berperan sebagai alat perjuangan ekonomi. Koperasi dapat memberikan kemampuan yang besar untuk dapat mempertinggi kesejahteraan rakyat banyak. Oleh karena itu sikap ketergantungan koperasi kepada bantuan dan fasilitas pemerintah tidak boleh berjalan terus, agar koperasi mampu mandiri, mampu bersaing dengan badan-badan usaha lainnya. Majunya koperasi akan memberikan dorongan untuk meningkatkan taraf hidup para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
7. Peran koperasi yang terakhir yaitu Koperasi Indonesia berperan sebagai alat pembina insan masyarakat, untuk memperkuat kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat. Fungsi dan peran pembinaan koperasi ini ditujukan untuk mempertinggi dan mempertebal semangat dan kesadaran berkoperasi. Oleh karena itu, agar pertumbuhan koperasi mampu memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa, harus diawali dengan adanya semangat dan

kesadaran dalam berkoperasi ini. Sedangkan pengarahan dan bimbingan dalam mengatur ketatalaksanaan perekonomian rakyat.

Penelitian Terdahulu

Ricat Rajagukguk (2008) dengan judul Fungsi Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Toba (Kasus: Koperasi Simpan Pinjam Sada Tahi di Desa Hutalontung Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara). Penelitian ini berjudul fungsi koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan danau. Dalam penelitian ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan sosial-ekonomi yang mana koperasi merupakan sebuah organisasi dalam bidang ekonomi yang mengandung unsur sosial dapat membantu anggota atau kelompok masyarakat dalam memerangi kemiskinan serta koperasi merupakan gambaran dari ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan yang tergabung dalam koperasi sada tahi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara responden sebanyak 8 orang. 5 orang diantaranya adalah anggota dari kelompok koperasi simpan pinjam sada tahi dan 3 orang lainnya adalah merupakan penduduk desa Hutalontung yang tidak tergabung kedalam kelompok koperasi simpan pinjam sada tahi. Peneliti menggali informasi mengenai peran dan fungsi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di desa Hutalontung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan pertengahan bulan Januari 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari responden yang merupakan anggota koperasi

simpan pinjam sada tahi mengakui bahwa koperasi sangat tepat untuk membantu para anggota dalam mengatasi persoalan ekonomi. Yang mana melalui bantuan yang diberikan koperasi berupa modal pinjaman yang dikumpulkan para anggota melalui simpanan pokok dan simpanan wajib juga dari berbagai sumber lainnya anggota kepada koperasi. Keberhasilan koperasi terlihat dari keadaan para anggota koperasi sebelum dan sesudah menjadi anggota koperasi sada tahi. Koperasi sada tahi tidaklah hanya bertujuan untuk kepentingan ekonomi saja, melainkan juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial masyarakat melalui kerjasama serta solidaritas yang tinggi dan juga rasa saling membantu satu sama lain. Maka dengan hal tersebut, tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika kedua unsur yang ada pada koperasi, yaitu unsur sosial dan unsur ekonomi dapat berjalan secara bersamaan. Koperasi sada tahi juga merupakan bentuk dari ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia, yang mana koperasi adalah suatu usaha yang dikelola secara bersama oleh masyarakat yang tergabung didalamnya serta tidak adanya campur tangan oleh pemerintah terkait kegiatan yang dilakukan koperasi simpan pinjam sada tahi. juga hasilnya adalah untuk masyarakat itu sendiri yang merupakan anggota koperasi. Koperasi sebagai ekonomi kerakyatan mampu mengatasi setiap persoalan ekonomi yang dialami oleh para masyarakat.

Kerangka Pemikiran

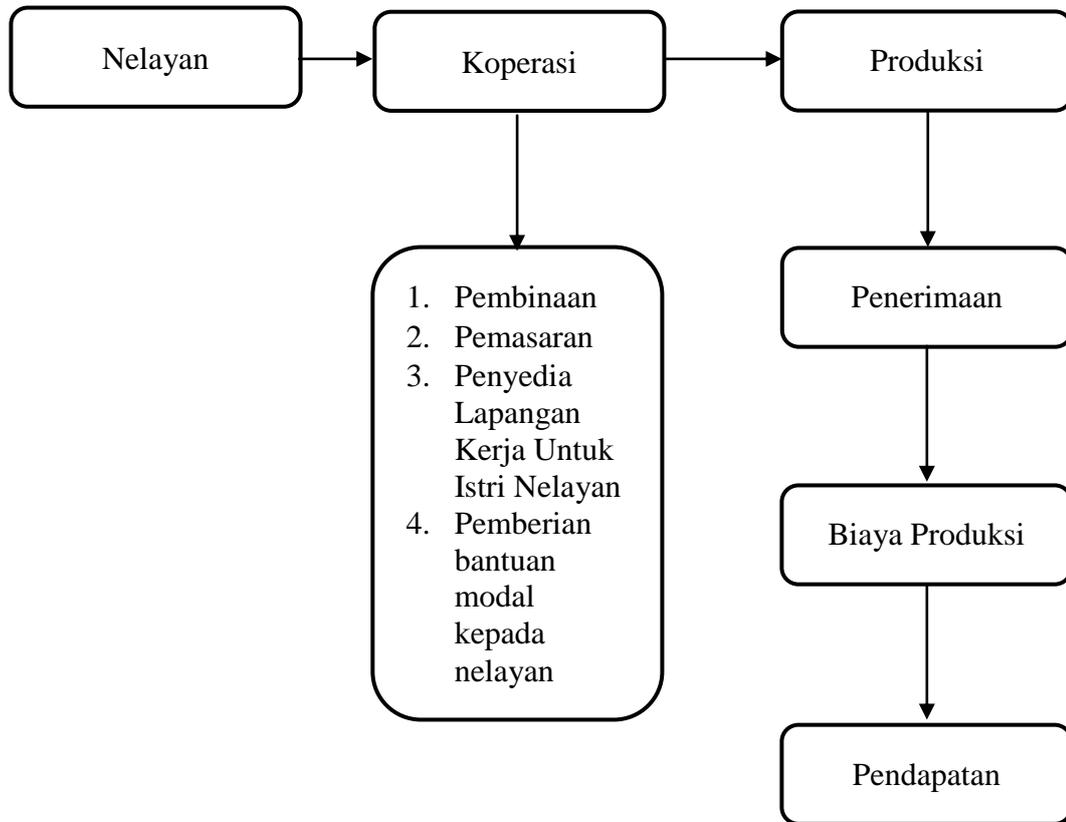
Koperasi Serba Usaha Laut Deli merupakan koperasi yang berperan sebagai pemasara kepiting rajungan dari hasil tangkapan nelayan yang bergabung dengan koperasi. Selain itu koperasi juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk istri para nelayan yang bergabung dengan koperasi.

Nelayan kepiting rajungan yang merupakan anggota koperasi menjual hasil tangkapan (Produksi) ke koperasi. Kemudian hasil tangkapan di olah oleh pekerja yang merupakan istri para nelayan tersebut. Para pekerja wanita tersebut mengolah kepiting yang akan di pasarkan koperasi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Biaya biaya yang dikeluarkan nelayan merupakan biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya tersebut di tanggung oleh nelayan sendiri dan bukan tanggungan dari koperasi.

Pendapatan merupakan penerimaan bersih yang di dapatkan seseorang dari hasil usahanya. Pendapatan yang di terima nelayan merupakan hasil dari penerimaan di kurang dengan biaya yang dikeluarkan.

Berikut ini adalah sekema kerangka pemikiran:



Hipotesis Penelitian :

1. Adaperbedaan antara pendapatan nelayan sebelum bergabung dengan koperasi dan sesudah bergabung dengan koperasi

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus (Case Study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan survei (melihat langsung lapangan), studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian suatu obyek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang di temukan pada suatu tempat yang belum tentu sama daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Laut Deli Desa Bagan Medan Belawan Kota Medan. Daerah ini menjadi lokasi penelitian karena ditentukan secara sengaja (Purposive) dimana daerah tersebut terdapat nelayan kepiting rajungan yang bergabung dengan Koperasi Serba usaha Laut Deli.

Metode Penarikan Sampel

Populasi penelitian adalah nelayan kepiting rajungan yang bergabung dengan Koperasi Serba Usaha Laut Deli. Adapun jumlah populasi nelayan kepiting rajungan di Koperasi Serba Usaha Laut Deli sebanyak 36 nelayan. Maka metode penentuan penarikan dilakukan secara sensus.

Sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diambil sebagai anggota sampel. Sampel jenuh disebut pula dengan sensus, artinya semua populasi dianggap sebagai sampel. Sampel jenuh biasanya digunakan apabila jumlah populasi sedikit sekitar kurang dari 11 (Efendi dan Tukiran,2012)

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para nelayan kepiting rajungan dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data skunder diperoleh dari instansi-instansi (lembaga) serta literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu metode analisis data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan.

Menyelesaikan perumusan masalah pertama menggunakan metode analisis deskriptif. dengan menggunakan Skala linkert untuk mengetahui apakah ada peran koperasi dalam peningkatan pendapatan nelayan kepiting rajungandigunakan untuk mengukur sikap,atau pendapat seseorang tentang fenomena sosial.

Tingkat pengujian peran koperasi

- Sangat Setuju (SS) : 4 skor
- Setuju (S) : 3 Skor
- Tidak Setuju (TS) : 2 Skor
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Skor

Metode analisis yang digunakan nya untuk mengetahui masalah jumlah pendapatan nelayan kepiting sebelum bergabung dengan koperasi dan sesudah bergabung koperasi, digunakan Uji-t Paired Sample Test atau sampel data berpasangan. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan sebuah kelompok sampel data yang sama dengan objek atau orang yang sama, tetapi mendapatkan perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Adapun rumus Uji-t Paired Sample Test adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

$$D_i = X_{1i} - X_{2i}$$

$$\bar{D} = \frac{\sum(X_{1i} - x_{2i})}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D_i^2 - [\sum D_i]^2}{n-1}}$$

Keterangan :

X_{1i} : Pendapatan setelah bergabung dengan koperasi pada data ke i

X_{2i} : Pendapatan sebelum bergabung dengan koperasi pada data ke i

D_i : Selisih antara X_{1i} dengan X_{2i}

D : Rata-rata D_i

SD : Standar deviasi

N : Jumlah sampel yang diteliti

Dengan tingkat Kepercayaan = 0,05

Derajat Kebebasan atau $df = N - 1$

Rumus Hipotesis :

$H_0 : X_1 = X_2$ (Tidak ada terdapat perbedaan yang berarti antara X_1 dan X_2)

$H_0 : X_1 \neq X_2$ (Terdapat Perbedaan yang berarti antara X_1 dan X_2)

Kriteria :

- H_0 diterima jika $t\text{-stat} \leq t\text{-tabel}$, artinya tidak ada terdapat perbedaan yang berarti antara X_1 dan X_2

- H_0 ditolak jika $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$, artinya terdapat perbedaan yang berarti antara X_1 dan X_2

Defenisi Batasan Operational

Definisi

Untuk menghindari kerancuan dan kesalah pahaman pengertian dalam penelitian ini, maka di rumuskan bebebepa batasan operasional sebagai berikut:

1. Koperasi Serba Usaha Laut Deli adalah suatu organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama dan nelayan dapat menjual langsung hasil tangkapan ke koperasi.
2. Nelayan sampel adalah nelayan yang tergabung dalam keanggota Koperasi Serba Usaha Laut Deli.
3. Produksi adalah yang dihasilkan oleh anggota koperasi berupa kepiting rajungan yang dihitung dalam Kg setiap hasil tangkapan.
4. Biaya produksi merupakan sejumlah pengeluaran tunai yang dikeluarkan nelayan selama proses penangkapan kepiting yaitu seperti biaya solar, sewa kapal, makanan umpan kepiting dan konsumsi.
5. Penerimaan merupakan jumlah produksi dikali dengan harga jual (Rp/Kg)
6. Pendapatan nelayan kepiting rajungan adalah Penerimaan perhari di kurangi Biaya produksi perhari.

Batasan Operasional

1. Lokasi Penelitian dilakukan di Koperasi Serba Usaha Laut Deli Desa Bagan Medan Belawan Kota Medan.
2. Periode data penelitian adalah periode per hari selama 1bulan
3. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2017

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Desa Bagan Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Sumatera Utara Memiliki Luas Wilayah 3,5 km Dan Berbatasan Dengan Desa Sebagai Berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan belawan I
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa muara sungai deli
3. Sebelah timur berbatasan dengan selat malaka
4. Sebelah barat berbatasan dengan Belawan II

Keadaan Penduduk

Penduduk desa bagan berjumlah 1,516 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 419 kartu keluarga yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Secara terperinci keterangan mengenai penduduk desa bagan dapat dilihat pada Table 1 Berikut ini :

Table 1. Distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bagan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Laki Laki	852	56,2
2	Perempuan	664	43,8
	Jumlah	1516	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Bagan 2017

Dari table 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki laki lebih banyak yaitu 852 jiwa atau setara dengan 56,2% dari 1516 Jiwa jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yaitu 664 jiwa setara dengan 43,8% dari 1516 jiwa. Penduduk Desa Bagan memiliki agama yang beragam, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Bagan

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Islam	1516	100
2	Kristen	0	0
3	Budha	0	0
4	Hindu	0	0
	Jumlah	1516	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Bagan 2017

Dari Tabel 2 diatas menunjukkan semua penduduk di Desa bagan menganut agam islam sebanyak 1516 Jiwa atau setara dengan 100%. Selain itu penduduk Desa Bagan memiliki mata pencarian yang beragam. Untuk lebih jelas dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Bagan

No	Jenis Pekerja	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Tidak/Belum Bekerja	157	11,55
2	Mengurus Rumah Tangga	380	27,24
3	Pelajar/Mahasiswa	395	28,32
4	Pensiunan	0	0
5	PNS	1	0,07
6	Tentara	0	0
7	Polisi	0	0
8	Pedagang	35	2,51
9	Petani	0	0
10	Peternak	1	0,07
11	Nelayan	365	26,15
12	Konstruksi	3	0,21
13	Karyawan swasta	18	1,29
14	Karyawan BUMN	0	0
15	Karyawan BUMD	0	0
16	Buruh Harian Lepas	30	2,15
17	Tukang Listrik	1	0,07
18	Tukang Las Besi	1	0,07
19	Tukang Jahit	2	0,14
20	Mekanik	2	0,14
21	Imam Masjid	2	0,14
22	Ustadz	2	0,14
	Jumlah	1395	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Bagan 2017

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian bahwa sebagian besar penduduk Desa Bagan bekerja sebagai Nelayan dengan jumlah penduduk 365

jiwa dari 1395 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sector perikanan menjadi mata pencarian utama Desa Bagan.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Hal tersebut untuk mendukung setiap kegiatan masyarakat serta meningkatkan kesahjetaraan masyarakat dalam hal fasilitas umum. Desa bagan deli memiliki beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Sarana Dan Prasarana Umum Di Desa Bagan Deli

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Mesjid	4
2	Sekolah SD	3
3	SMP	2
4	Madrasah	2
5	TK	1
6	Pasar /Pusat pembelanjaan	1
7	Indomaret	1
8	Foto copy	2
9	Warung	5

Sumber : Kantor Kepala Desa Bagan 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Nelayan Sampel

Sampel dalam penelitian yaitu nelayan kepiting rajungan yang berjumlah 36 orang (jiwa), dengan jumlah populasi nelayan kepiting rajungan sebanyak 36 orang (jiwa). Mata pencarian sampel yang diteliti adalah sebagai nelayan kepiting rajungan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan semua berasal dari desa bagan deli. Untuk lebih jelasnya karakteristik petani sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Karakteristik Anggota Koperasi

N0	Karakteristik	Rataan
1	Umur	47 tahun
2	Pendidikan	SMA
3	Pengalaman	21 tahun
4	Jumlah tanggungan	2 orang
5	Lama bergabung koperasi	4 tahun

Sumber : Kantor Kepala Desa Bagan Deli

Karakteristik umur, nelayan sampel rata-rata berumur 47 tahun, yang artinya rata-rata nelayan sampel berada di usia produktif, yaitu usia dimana nelayan sampel semuanya bekerja. Dapat dilihat dari data penelitian yang secara langsung di survey di lapangan, nelayan sampel umumnya sudah berumah tangga dan semuanya berprofesi sebagai nelayan kepiting rajungan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para nelayan kepiting rajungan masih berpotensi untuk bernelayan.

Jenjang Pendidikan rata-rata nelayan kepiting rajungan adalah SMA. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pola pikir yang berhubungan erat dengan wawasan dan daya serap nelayan dalam menelaah setiap informasi dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan bagi nelayan.

Rata-rata pengalaman nelayan kepiting rajungan adalah 21 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan kepiting rajungan di daerah penelitian telah cukup lama dalam bekerja sebagai nelayan kepiting rajungan. Hal ini dapat di simpulkan bahwa nelayan kepiting rajungan telah memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keahlian yang cukup dalam menangkap kepiting rajungan.

Jumlah tanggungan nelayan kepiting rajungan rata-rata 2 orang. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pengeluaran nelayan kepiting rajungan. Semakin banyak jumlah tanggungan, maka semakin banyak pula jumlah pengeluaran yang akan ditanggung oleh nelayan kepiting rajungan.

Rata-rata lamanya nelayan dalam bergabung di dalam koperasi adalah 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan yang tergabung di dalam koperasi di daerah penelitian belum cukup lama dalam bergabung menjadi anggota koperasi, walaupun sebagai menjadi anggota koperasi baru 4 tahun tetapi anggota koperasi tersebut memiliki pengalaman 21 tahun menjadi nelayan kepiting rajungan untuk itu dapat di simpulkan bahwa anggota nelayan koperasi sudah memiliki pengetahuan, keahlian yang sangat cukup untuk bekerja sebagai kepiting rajungan.

Peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan nelayan kepiting rajungan

Koperasi Serba Usaha Laut Deli berperan sebagai pemasar, penyedia lapangan kerja untuk para isteri nelayan pembinaan kepada nelayan dan pemberian modal kepada nelayan. Peran Koperasi disini terbagi menjadi 2 yakni koperasi sebagai pemasaran dan Koperasi sebagai penyedia lapangan untuk para istri nelayan.

Pemasaran merupakan satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan, di mana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan jual beli.

Pendapatan merupakan hasil dari barang yang di pasarkan. Pendapatan nelayan di dapat dari hasil produksi yang di jual harga kepada koperasi dengan harga yang lebih tinggi di bandingkan dengan harga pasar. Selain itu, para istri nelayan juga bekerja di koperasi seperti memisahkan daging kepiting dengan cangkangnya, packing untuk di ekspor ke negara lain.

Pembinaan dilakukan untuk menambah suatu informasi yang di dapat oleh nelayan yang di berikan kepada instansi atau lembaga penyuluhan yang bersangkutan dengan pengetahuan untuk para nelayan agar nelayan lebih baik dan paham dalam melaukan penangkapan kepiting rajungan.

Pemberiaan modal di lakukan oleh koperasi untuk membantu para nelayan dalam melakukan aktifitas dalam menjalankan kegiatan sebagai nelayan yang bertujuan untuk dimana para nelayan tidak perlu takut untuk melakukan aktifitas sebagai nelayan karena tidak adanya modal untuk beraktifitas.

Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam pemasaran nelayan rajungan dilakukan hasil survey sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Peran koperasi dalam pemasaran kepiting rajungan

No	Peryataan	1	2	3	4	Jumlah	Total
1	Sebelum bergabung dengan koperasi nelayan sulit menjual produksi	0	4	18	14	36	100
2	Koperasi berperan sebagai pemasar hasil produksi dengan baik	0	11	23	2	36	100
3	Koperasi membeli hasil produksi menjual dari harga pasar dengan harga yang lebih tinggi	0	11	19	5	36	100
Jumlah		0	26	60	21	108	

Sumber : Data Primer 2017

Saat 36 sampel yang diteliti, ada sekitar 60 penelitan yang merasa setuju, dan 21 penelitan merasa sangat setuju bahkan 0 penelitan merasa tidak setuju, hal ini dikarenakan nelayan tidak lagi merasa bingung untuk kemana dia akan menjual hasil tangkapannya. Sejak adanya koperasi harga jual kepiting tidak terlalu rendah sebab koperasi memasarkan kepiting yang diambil dari nelayan untuk diekspor ke beberapa negara. Koperasi membeli kepiting dengan utuh dan masih segar dari nelayan kemudian koperasi memberikan lapangan pekerjaan para istri nelayan untuk melakukan pemisahan antara daging kepiting dan cangkangnya. Daging kepiting biasanya diekspor keluar negeri sedangkan cangkangnya dijual di restoran-restoran untuk wadah hiasan makanan.

Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan nelayan kepiting rajungan dilakukan hasil survey sebagai berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban responden peran koperasi sebagai penyediaan lapangan pekerjaan untuk istri nelayan

No	Pernyataan	1	2	3	4	Jumlah	Total
1	Alat tangkap tradisional menghasilkan produksi yang maksimal	0	3	16	17	36	100
2	Pendapatan nelayan meningkat setelah bergabung dengan koperasi	0	3	16	17	36	100
3	Koperasi membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan	0	4	17	15	36	100
4	Koperasi mengurangi tingkat pengangguran di Desa Bagan	4	22	10	0	36	100
5	Dengan adanya koperasi istri nelayan merasa lebih sejahtera	8	16	12	0	36	100
6	dengan adanya koperasi nelayan termotivasi untuk meningkatkan produksi	6	13	10	7	36	100
Jumlah		18	61	81	39	216	

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel 7 di atas dapat di kemukakan bahwa ada 81 nilai pernyataan merasa setuju bahkan 39 nilai pertanyaan merasa sangat setuju sedangkan 61 penilaian merasa kurang setuju dan 18 penilaian sangat kurang setuju terhadap 7 pertanyaan mengenai peningkatan pendapatan nelayan setelah adanya koperasi yang diberikan kepada 36 sampel. Beberapa nelayan merasa setuju mengenai

pendapatan mereka meningkat di karenakan mereka tidak lagi bingung harus kemana akan menjual tangkapannya, mereka sudah mempunya tujuan akan menjual tangkapannya ke koperasi, dan di koperasi harga yang di berikan termasuk harga yang di atas pasaran, hal ini dikarenakan koperasi akan mengekspor kepiting sehingga koperasi mampu membeli dengan harga tinggi. Selain itu, sejak adanya koperasi pendapatan keluarga nelayan ikut meningkat Karena istri nelayan mendapatkan pekerjaan di koperasi sebagai pengrajin kepiting. Oleh Karena itu hampir 24 nelayan merasa sangat setuju. Sedangkan hampir lebih 12 nelayan merasa kurang setuju, nelayan yang kurang setuju beranggapan bahwasanya ada atau tidak adanya koperasi pendapatan mereka sama saja, bahkan beberapa nelayan menyatakan harga koperasi ke tengkulak hanya beda sedikit.

Ada beberapa nelayan juga yang menyatakan mereka memerlukan penyuluhan untuk membatu mereka bagaimana bisa menangkap kepiting agar hasil tangkapan mereka banyak sehingga bisa mendapatkan uang yang banyak pula. Sejauh ini sudah dilakukan penyuluhan namun penyuluhan tersebut belum efesien terhadap nelayan, arus laut dan cuaca sangat berperan atas kelangsungan nelayan menangkap kepiting. Hal ini perlu dilakukan upaya upaya atau campur tangan pemerintah untuk memberikan penyuluhan agar nelayan kepiting rajungan bisa mencapi produksi yang maksimal.

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Survey Nelayan Kepiting Rajungan Terhadap peran koperasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	Jumlah	Total
1.	Anggota koperasi mendapatkan Pelatihan, penyuluhan dan Pendidikan yang berguna untuk Meningkatkan pengetahuan Nelayan	9	7	8	12	36	100
2.	Anggota koperasi merasa sangat ter Bantu dengan adanya pelatihan dan Masukan untuk para nelayan	5	8	12	11	36	100
3.	Hasil produksi nelayan meningkat Setelah adanya pelatihan dari pemerintah	6	9	14	7	36	100
Jumlah		20	24	34	30	108	

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel 8 di atas dapat di kemukakan bahwa ada 34 nilai pernyataan merasa setuju bahkan 30 nilai pertanyaan merasa sangat setuju sedangkan penilaian merasa kurang setuju dan 24 penilaian pertanyaan mengenai peningkatan pendapatan nelayan setelah adanya koperasi yang diberikan kepada 36 sampel. Beberapa nelayan merasa setuju mengenai penyuluhan mereka meningkat di karenakan mereka tidak lagi bingung dalam menangkap kepiting rajungan tersebut. Koperasi memberikan modal untuk nelayan agar nelayan tidak susah dalam tidak adanya biaya atau modal dalam melakukan aktivitas dalam melaut. Dan pembayaran modal yang diberikan oleh koperasi kepada nelayan di potong setelah nelayan mendapatkan hasil kepiting rajungan tersebut.

Tabel 9. Rekapitulasi jawaban survey terhadap bantuan modal kepada nelayan kepiting rajungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	Jumlah	Total
1.	Nelayan di berikan bantuan modal Untuk melakukan aktifitas melaut	4	6	16	10	36	100
2.	Ada bunga dalam pinjaman modal Nelayan kepada koperasi	2	7	15	12	36	100
3.	Koperasi memilih atau tidak Nelayan yang akan di berikan Modal	0	5	13	18	36	100
Jumlah		20	24	34	30	108	

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel 9 di atas dapat di kemukakan bahwa ada 34 nilai pernyataan merasa setuju bahkan 30 nilai pertanyaan merasa sangat setuju sedangkan penilaian merasa kurang setuju dan 24 penilaian pertanyaan mengenai peningkatan pendapatan nelayan setelah adanya koperasi yang diberikan kepada 36 sampel. Beberapa nelayan merasa setuju mengenai penyuluhan mereka meningkat di karenakan mereka tidak lagi bingung dalam meminjam modal yang di berikan oleh koperasi dan setiap anggota koperasi yang mendapat bantuan modal tidak di berlakukan dengan suku bunga yang membantu nelayan dalam pengembalian modal yang telah mereka pinjam tersebut kepada koperasi serba usaha laut deli.

Uji Data Berpasangan (Paired Sample Test) Uji-t Paired Sample data berpasang

Uji Data Berpasangan dapat dilihat dari tabel dibawah bahwa statistik deskriptif Mean memiliki nilai -1.606.972.222 adalah nilai rerata pendapatan dari tiap-tiap pengukuran yang dilakukan. N adalah jumlah dari sampel penelitian yang terdiri dari 36 sampel saat melakukan penelitian. Sedangkan std. Deviation adalah simpangan baku dalam sebuah penelitian dan dapat dilihat pada tabel nilai std. Deviation sebelum bergabung dengan koperasi adalah 491788.88 sedangkan sesudah bergabung dengan koperasi 2098761.11 dan dapat dilihat bahwa nilai-nilai dapat di rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata tersebut. Sedangkan std error ialah adalah nilai kesalahan baku dapat dilihat pada tabel di bawah nilai std error sebelum bergabung koperasi 12840.834 sedangkan sesudah bergabung koperasi 28589.769 maka dapat di std error memiliki nilai rata-rata tersebut.

Untuk mencari nilai mean ialah nilai sebelum bergabung koperasi 491788.89-2098761.11 yang berarti nilai rata-ratanya adalah -1606972.222. sedangkan upper memiliki nilai -1554290.554 yang dimana confidence interval yang menunjukkan wilayah adanya suatu perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi pada taraf kepercayaan 95%.

SPSS paired Sample T-Test

		Paired Samples Test								
		Paired Differences								
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
1	sebelum - sesudah	-1.606.972.222	155.701.085	25.950.181	-1.659.653.890	-1.554.290.554	-61.925	35	.000	

Data Primer 2017

Untuk melihat nilai t-value biasa nilai t yang kritis 1,96 selalu bisa diterima pada taraf sig.95% atau ketika lebih besar dari pada 2.56 diterima pada sig. 99% dapat di liat pada tabel di atas nilai t-value adalah -61,925(lebih besar dari pada 2.56. dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan antara nelayan sebelum bergabung dengan sesudah bergabung dengan koperasi dengan perbedaan taraf pendapatan. Nilai t-value di dapat dari hasil uji t berpasangan yang di uji menggunakan metode spss.

Df atau sering di bilang dengan kata derajat bebas biasa nya jumlah sampel dikurang 1 jadi jumlah sampel 36-1 maka hasil dari derajat bebas ialah 35.

Dapat di simpulkan nilai sig. Adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nelayan yang sudah bergabung dan sebelum bergabung. hal ini dikarenakan koperasi berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan.

Dapat diketahui bahwa pendapatan nelayan kepiting rajungan sebelum bergabung dengan koperasi sebesar Rp. 491.789,- Sedangkan nelayan sesudah bergabung dengan koperasi memiliki pendapatan sekitar 2.098.761,- maka dari itu dapat di simpulkan bahwa ada nya selisih pendapatan sebelum dan sesudah nelayan bergabung dengan koperasi selisih pendapatannya sekitar 1.606.972,- dari segi harga jual nelayan sebelum bergabung dengan koperasi menjual hasil tangkap dengan harga yang di sesuaikan dengan pasar yaitu dengan harga 37.000,- sedangkan nelayan yang sesudah bergabung dengan koperasi menjual hasil tangkap perkilo dengan harga 45.00,-, jadi ada perbedaan harga sekitar 8.000,- perkilo nya.

Kendala yang di hadapi nelayan kepiting rajungan

Dari hasil survey yang dilakukan bahwa kendala yang dihadapi nelayan yaitu:

1. kurangnya modal pada nelayan
2. Alat tangkap kurang memadai karna masih memakai alat tangkap seadanya seperti bubu
3. Kurangan nya bantuan dari instansi terkait.
4. Selisih penjualan nelayan dari agen ke nelayan

Dari beberapa persoalan yang dihadapi nelayan, pemerintah atau isntansi terkait belum melakukan tindakan yang maksimal, namun jika koperasi terus melindungi kepedulian terhadap nelayan dan keluarga nelayan maka kesejahteraan karyawan pun akan terpenuhi. Menurut penulis pemerintah perlu melakukan beberapa tindakan berikut:

1. Tingkatkan pemasaran kepiting rajungan agar nilai jual lebih meningkat dan dapat mensejahterakan keluarga nelayan.
2. Melakukan penyuluhan untuk nelayan yang berkopeten misalnya, memperkenalkan teknologi, membimbing nelayan pada saat kapan waktu yang tepat untuk melakukan penangkapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang uraikan sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan berikut ini:

1. Peran koperasi serba usaha laut deli dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan kepiting rajungan. Koperasi berperan sebagai pembinaan terhadap nelayan kepiting rajungan, koperasi juga memasarkan hasil tangkap nelayan untuk tujuan ekspor serta koperasi serba usaha laut deli menyediakan lapangan pekerjaan untuk para istri nelayan dan koperasi memberikan bantuan modal kepada nelayan bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi nelayan tersebut.
2. Terdapat perbedaan pendapatan nelayan sebelum bergabung dengan koperasi yang di tunjukan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Masalah yang dihadapi para nelayan adalah kurangnya informasi dan modal bagi nelayan dan kurangnya bantuan dari instansi atau pemerintah untuk pengembangan modal koperasi.

Saran

1. Tingkatkan pemasaran kepiting agar nilai kepiting rajungan semakin meningkat dan dapat membantu para nelayan dalam mensejahterakan keluarga nelayan kepiting rajungan.
2. Lakukan penyuluhan untuk nelayan yang berkopeten misalnya, memperkenalkan teknologi, membimbing nelayan pada saat kapan waktu yang tepat untuk melakukan penangkapan bertujuan agar nelayan mempunyai ilmu yang berkopeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2007. Statistik Perikanan Tangkap, 2007, Dinas Perikanan dan Kelautan Sumatera Utara, Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Indikator Kesejahteraan Rakyat di Indonesia. Jakarta : BPS
- Badiran, Muhammad, 2009. Kajian Model Pendidikan Dasar Untuk Anak Masyarakat Nelayan Di Sumatera Utara. Medan
- Devananda. 2007. Analisis Strategi Bisnis Pengalangan Rajungan di PT. Tonga Tiur Putra Plant Pandangan Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Insitut Pertanian Bogor.
- Efendi dan Tukiran. 2012. Metode penelitian survei. Penerbit pustaka LP3ES. Jakarta
- Hendrojogi, 1998, Koperasi : Asas – asas teori dan praktik, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasry, A. 1996. Budidaya Kepiting rajungan dan Biologi Ringkas. Bhatara, Jakarta.
- Kordi, G.H. 1997. Budidaya Kepiting dan Ikan Bandeng di Tambak Sistim Polikatur. Dahara Press. Semarang.
- Oemarjati, Boen S., Wisnu W. 1990. Taksonomi Avertebrata. Cetakan I. Penerbit UI- Press. Jakarta. Hal 95.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Binacipta, Jakarta
- Sulistiyawati, Y.I.K. 2000. Pengaruh Metode Pemasakan Dan Pendinginan Terhadap Rendemen Dan Mutu Rajungan (*Portunus pelagicus*). Fakultas Teknologi Pertanian. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.

Lampiran 1. Karakteristik Sampel Anggota Koperasi

No Sampel	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama Bernelayan (Tahun)	Lama Bergabung dengan Koperasi (Tahun)
1	32	2	1	10	3
2	46	3	2	20	4
3	50	3	3	18	3
4	45	1	1	26	4
5	54	1	4	31	4
6	44	2	1	20	4
7	58	1	2	23	4
8	38	3	0	8	3
9	40	2	1	18	3
10	37	3	1	11	3
11	53	2	2	25	4
12	49	3	1	22	4
13	51	3	2	20	4
14	53	2	2	22	4
15	49	3	3	25	4
16	39	1	1	15	3
17	48	2	3	15	4
18	49	3	2	18	3
19	32	2	0	9	3
20	52	3	2	20	4
21	35	3	1	10	3
22	58	1	1	30	4
23	37	3	2	17	4
24	45	3	1	23	3
25	38	2	2	15	3
26	67	3	6	25	4
27	42	3	1	23	4
28	40	3	2	15	3
29	50	3	2	35	4
30	48	1	2	23	4
31	53	1	1	18	4
32	51	2	6	32	4
33	55	1	3	28	4
34	60	2	0	42	4
35	45	1	4	21	3
36	49	1	3	18	3
Jumlah	1692	78	71	751	130
Rata-rata	47	2	2	21	4

Lampiran 3. Jawaban Responden Mengenai Pemasaran

No Sampel	Jawaban			Jumlah
	P1	P6	P8	
1	4	2	4	10
2	2	3	3	8
3	2	3	3	8
4	3	3	3	9
5	4	2	3	9
6	3	3	4	10
7	3	3	3	9
8	4	3	2	9
9	4	2	3	9
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	2	8
13	3	3	3	9
14	4	3	3	10
15	3	3	3	9
16	3	3	3	9
17	2	4	2	8
18	4	3	2	9
19	4	2	3	9
20	3	3	3	9
21	4	3	3	10
22	3	4	3	10
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	4	3	3	10
26	3	2	3	8
27	3	3	3	9
28	3	3	3	9
29	4	3	3	10
30	4	3	3	10
31	4	3	3	10
32	3	2	3	8
33	4	2	3	9
34	3	3	3	9
35	4	2	3	9
36	3	3	3	9
Jumlah	119	102	106	327
Rata-rata	3	3	3	9,0833333

Lampiran 5. Biaya Operasional Nelayan

No Sampel	Bahan Bakar (Rp)	Biaya Transportasi (Rp/Bulan)	Biaya Makan/Hari (Rp)	Hari Kerja/Bln (21 Hari)	Biaya Makan (Bulan)	Jumlah
1	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
2	277.350	252.350	30000	21	630.000	1.159.700
3	258.000	233.000	30000	21	630.000	1.121.000
4	322.500	297.500	30000	21	630.000	1.250.000
5	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
6	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
7	258.000	233.000	30000	21	630.000	1.121.000
8	270.900	245.900	30000	21	630.000	1.146.800
9	258.000	233.000	30000	21	630.000	1.121.000
10	258.000	223.000	30000	21	630.000	1.111.000
11	322.500	297.500	25000	21	525.000	1.145.000
12	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
13	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
14	270.900	245.900	25000	21	525.000	1.041.800
15	270.900	245.900	30000	21	630.000	1.146.800
16	290.250	265.250	30000	21	630.000	1.185.500
17	290.250	265.250	30000	21	630.000	1.185.500
18	322.500	297.500	30000	21	630.000	1.250.000
19	322.500	297.500	25000	21	525.000	1.145.000
20	290.250	265.250	30000	21	630.000	1.185.500
21	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
22	322.500	297.500	30000	21	630.000	1.250.000
23	322.500	297.500	30000	21	630.000	1.250.000
24	322.500	297.500	25000	21	525.000	1.145.000
25	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
26	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
27	277.350	252.350	25000	21	525.000	1.054.700
28	270.900	245.900	25000	21	525.000	1.041.800
29	290.250	265.250	25000	21	525.000	1.080.500
30	322.500	297.500	25000	21	525.000	1.145.000
31	322.500	297.500	30000	21	630.000	1.250.000
32	290.250	265.250	30000	21	630.000	1.185.500
33	290.250	265.250	30000	21	630.000	1.185.500
34	258.000	233.000	30000	21	630.000	1.121.000
35	258.000	233.000	25000	21	525.000	1.016.000
36	322.500	297.500	25000	21	525.000	1.145.000
Jumlah	10.474.800	9.564.800	990.000	756	20.790.000	40.829.600
Rata-rata	290.967	265.689	27.500	21	577.500	1.134.156

NB: Biaya makan sudah termasuk biaya Rokol

Lampiran 6. Biaya Penyusutan

No Sampel	Bubuh			Kapal			Jumlah
	Harga Beli (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp)	Harga Beli	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)	
1	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
2	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
3	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
4	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
5	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
6	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
7	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
8	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
9	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
10	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
11	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
12	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
13	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
14	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
15	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
16	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
17	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
18	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
19	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
20	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
21	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
22	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
23	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
24	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
25	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
26	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
27	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
28	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
29	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
30	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
31	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
32	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
33	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
34	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
35	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
36	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000
Jumlah	5400000	216	900000	468000000	252	5040000	5940000
Rata-rata	150000	6	25000	13000000	7	140000	165000

Lampiran 7. Penerimaan Nelayan sebelum bergabung ke Koperasi

No Sampel	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	44	37000	1628000
2	41	37000	1517000
3	39	37000	1443000
4	40	37000	1480000
5	42	37000	1554000
6	43	37000	1591000
7	44	37000	1628000
8	44	37000	1628000
9	41	37000	1517000
10	41	37000	1517000
11	39	37000	1443000
12	40	37000	1480000
13	40	37000	1480000
14	41	37000	1517000
15	43	37000	1591000
16	42	37000	1554000
17	43	37000	1591000
18	44	37000	1628000
19	44	37000	1628000
20	41	37000	1517000
21	41	37000	1517000
22	40	37000	1480000
23	40	37000	1480000
24	39	37000	1443000
25	44	37000	1628000
26	42	37000	1554000
27	43	37000	1591000
28	42	37000	1554000
29	42	37000	1554000
30	41	37000	1517000
31	40	37000	1480000
32	40	37000	1480000
33	40	37000	1480000
34	39	37000	1443000
35	44	37000	1628000
36	44	37000	1628000
Jumlah	1497	1332000	55389000
Rata-rata	41,5	37000	1538583,33

Lampiran 11. Pendapatan Istri Nelayan

No Sampel	Jumlah Hari Kerja	Upah/Hari	pendapatan (Rp/bln)
1	21	40000	840000
2	21	50000	1050000
3	21	45000	945000
4	21	30000	630000
5	21	40000	840000
6	21	40000	840000
7	21	40000	840000
8	21	40000	840000
9	21	40000	840000
10	21	50000	1050000
11	21	40000	840000
12	21	50000	1050000
13	21	40000	840000
14	21	50000	1050000
15	21	40000	840000
16	21	40000	840000
17	21	50000	1050000
18	21	40000	840000
19	21	35000	735000
20	21	40000	840000
21	21	35000	735000
22	21	40000	840000
23	21	35000	735000
24	21	40000	840000
25	21	50000	1050000
26	21	40000	840000
27	21	40000	840000
28	21	45000	945000
29	21	40000	840000
30	21	40000	840000
31	21	50000	1050000
32	21	50000	1050000
33	21	50000	1050000
34	21	35000	735000
35	21	45000	945000
36	21	45000	945000
Jumlah	735	1520000	31920000
Rata-rata	21	42222,22222	886666,6667

Lampiran 8. Penerimaan Nelayan sesudah bergabung ke Koperasi

No Sampel	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	53	45000	2385000
2	52	45000	2340000
3	58	45000	2610000
4	60	45000	2700000
5	57	45000	2565000
6	57	45000	2565000
7	50	45000	2250000
8	50	45000	2250000
9	52	45000	2340000
10	54	45000	2430000
11	57	45000	2565000
12	58	45000	2610000
13	54	45000	2430000
14	58	45000	2610000
15	56	45000	2520000
16	55	45000	2475000
17	59	45000	2655000
18	57	45000	2565000
19	57	45000	2565000
20	59	45000	2655000
21	58	45000	2610000
22	55	45000	2475000
23	55	45000	2475000
24	56	45000	2520000
25	55	45000	2475000
26	52	45000	2340000
27	57	45000	2565000
28	55	45000	2475000
29	58	45000	2610000
30	55	45000	2475000
31	57	45000	2565000
32	57	45000	2565000
33	56	45000	2520000
34	56	45000	2520000
35	56	45000	2520000
36	58	45000	2610000
Jumlah	2009	1620000	90405000
Rata-rata	56	45000	2511250

Lampiran 9. Pendapatan Nelayan Sebelum bergabung dengan Koperasi

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	1628000	1.080.500	547500
2	1702000	1.159.700	542300
3	1813000	1.121.000	692000
4	1850000	1.250.000	600000
5	1591000	1.080.500	510500
6	1591000	1.080.500	510500
7	1628000	1.121.000	507000
8	1591000	1.146.800	444200
9	1591000	1.121.000	470000
10	1591000	1.111.000	480000
11	1665000	1.145.000	520000
12	1591000	1.080.500	510500
13	1591000	1.080.500	510500
14	1665000	1.041.800	623200
15	1591000	1.146.800	444200
16	1591000	1.185.500	405500
17	1628000	1.185.500	442500
18	1628000	1.250.000	378000
19	1591000	1.145.000	446000
20	1665000	1.185.500	479500
21	1591000	1.080.500	510500
22	1628000	1.250.000	378000
23	1591000	1.250.000	341000
24	1591000	1.145.000	446000
25	1628000	1.080.500	547500
26	1591000	1.080.500	510500
27	1665000	1.054.700	610300
28	1628000	1.041.800	586200
29	1591000	1.080.500	510500
30	1480000	1.145.000	335000
31	1665000	1.250.000	415000
32	1628000	1.185.500	442500
33	1665000	1.185.500	479500
34	1628000	1.121.000	507000
35	1554000	1.016.000	538000
36	1628000	1.145.000	483000
Jumlah	58534000	40.829.600	17704400
Rata-rata	1625944	1.134.156	491788,8889

Lampiran 10. Pendapatan Nelayan Sesudah bergabung dengan Koperasi

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	2385000	1.080.500	1304500
2	2340000	1.159.700	1180300
3	2610000	1.121.000	1489000
4	2700000	1.250.000	1450000
5	2565000	1.080.500	1484500
6	2565000	1.080.500	1484500
7	2250000	1.121.000	1129000
8	2250000	1.146.800	1103200
9	2340000	1.121.000	1219000
10	2430000	1.111.000	1319000
11	2565000	1.145.000	1420000
12	2610000	1.080.500	1529500
13	2430000	1.080.500	1349500
14	2610000	1.041.800	1568200
15	2520000	1.146.800	1373200
16	2475000	1.185.500	1289500
17	2655000	1.185.500	1469500
18	2565000	1.250.000	1315000
19	2565000	1.145.000	1420000
20	2655000	1.185.500	1469500
21	2610000	1.080.500	1529500
22	2475000	1.250.000	1225000
23	2475000	1.250.000	1225000
24	2520000	1.145.000	1375000
25	2475000	1.080.500	1394500
26	2340000	1.080.500	1259500
27	2565000	1.054.700	1510300
28	2475000	1.041.800	1433200
29	2610000	1.080.500	1529500
30	2475000	1.145.000	1330000
31	2565000	1.250.000	1315000
32	2565000	1.185.500	1379500
33	2520000	1.185.500	1334500
34	2520000	1.121.000	1399000
35	2520000	1.016.000	1504000
36	2610000	1.145.000	1465000
Jumlah	90405000	40.829.600	49575400
Rata-rata	2511250	1.134.156	1377094,444

lampiran 12. pendapatan keluarga nelayan sesudah bergabung dengan koperasi

No Sampel	Pendapatan Istri nelayan	pendapatan Nelayan (Rp)	Total Pendapatan Keluarga (Rp)
1	840000	2385000	3225000
2	1050000	2340000	3390000
3	945000	2610000	3555000
4	630000	2700000	3330000
5	840000	2565000	3405000
6	840000	2565000	3405000
7	840000	2250000	3090000
8	840000	2250000	3090000
9	840000	2340000	3180000
10	1050000	2430000	3480000
11	840000	2565000	3405000
12	1050000	2610000	3660000
13	840000	2430000	3270000
14	1050000	2610000	3660000
15	840000	2520000	3360000
16	840000	2475000	3315000
17	1050000	2655000	3705000
18	840000	2565000	3405000
19	735000	2565000	3300000
20	840000	2655000	3495000
21	735000	2610000	3345000
22	840000	2475000	3315000
23	735000	2475000	3210000
24	840000	2520000	3360000
25	1050000	2475000	3525000
26	840000	2340000	3180000
27	840000	2565000	3405000
28	945000	2475000	3420000
29	840000	2610000	3450000
30	840000	2475000	3315000
31	1050000	2565000	3615000
32	1050000	2565000	3615000
33	1050000	2520000	3570000
34	735000	2520000	3255000
35	945000	2520000	3465000
36	945000	2610000	3555000
Jumlah	31920000	90405000	122325000
Rata-rata	886666,6667	2511250	3397916,667

Lampiran 13. Variabel Penelitian

No Sampel	Sebelum (X1)	Sesudah (X2)	X2-X1	(x1-x2)
1	547500	1.979.500	1.432.000	2050620000000
2	542300	2.065.300	1.523.000	2319530000000
3	692000	2.269.000	1.577.000	2486930000000
4	600000	1.915.000	1.315.000	1729230000000
5	510500	2.159.500	1.649.000	2719200000000
6	510500	2.159.500	1.649.000	2719200000000
7	507000	1.804.000	1.297.000	1682210000000
8	444200	1.778.200	1.334.000	1779560000000
9	470000	1.894.000	1.424.000	2027780000000
10	480000	2.204.000	1.724.000	2972180000000
11	520000	2.095.000	1.575.000	2480630000000
12	510500	2.414.500	1.904.000	3625220000000
13	510500	2.024.500	1.514.000	2292200000000
14	623200	2.453.200	1.830.000	3348900000000
15	444200	2.048.200	1.604.000	2572820000000
16	405500	1.964.500	1.559.000	2430480000000
17	442500	2.354.500	1.912.000	3655740000000
18	378000	1.990.000	1.612.000	2598540000000
19	446000	1.990.000	1.544.000	2383940000000
20	479500	2.144.500	1.665.000	2772230000000
21	510500	2.099.500	1.589.000	2524920000000
22	378000	1.900.000	1.522.000	2316480000000
23	341000	1.795.000	1.454.000	2114120000000
24	446000	2.050.000	1.604.000	2572820000000
25	547500	2.279.500	1.732.000	2999820000000
26	510500	1.934.500	1.424.000	2027780000000
27	610300	2.185.300	1.575.000	2480630000000
28	586200	2.213.200	1.627.000	2647130000000
29	510500	2.204.500	1.694.000	2869640000000
30	335000	2.005.000	1.670.000	2788900000000
31	415000	2.200.000	1.785.000	3186230000000
32	442500	2.264.500	1.822.000	3319680000000
33	479500	2.219.500	1.740.000	3027600000000
34	507000	1.969.000	1.462.000	2137440000000
35	538000	2.284.000	1.746.000	3048520000000
36	483000	2.245.000	1.762.000	3104640000000
Jumlah	17704400	75.555.400	57.851.000	93813490000000
Rata-rata	491789	2.098.761	1.606.972	2605930277778

Output spss

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	491788.89	36	77045.003	12840.834
	sesudah	2098761.11	36	171538.616	28589.769

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	36	.421	.011

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	-1606972.222	155701.085	25950.181	-1659653.890	-1554290.554	-61.925	35	.000